

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

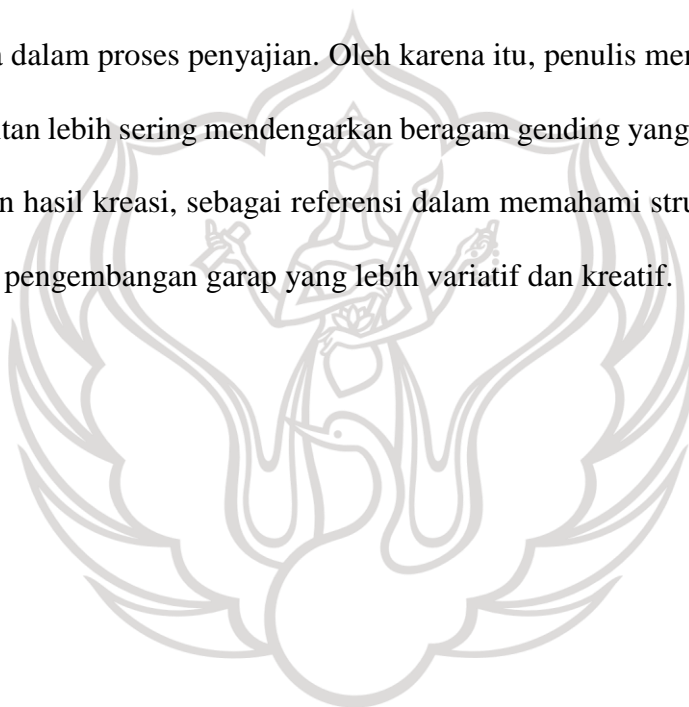
Penelitian ini menyajikan karya seni karawitan dengan metode penataan gending, yang berfokus pada perangkaian dan penyusunan materi gending yang sudah ada (tradisi dan kreasi) ke dalam satu alur penyajian, menggunakan idiom konvensional. Tema karya '*Jejangkah*', merepresentasikan ingatan memori penulis mengenai kenangan yang terbentuk dengan simbah putri. Pemilihan gending didasarkan pada *keselarasan cakupan* dan gending dengan tahapan emosi cerita, mulai dari Awal mula (*Jineman Mijil*), masa kecil (*Lelagon Ledhung-Ledhung*), masa remaja (*Ladrang Asmarandana Kenya Tinembe*), masa bahagia (*Gending Kembang Jambe*), kehilangan (*Gonjang Ganjing*), nestapa (*Langgam Hanalangsa*), peralihan (*Ayak-Ayak, Srepeg, Kemuda*), perenungan (*Palaran Sinom*), keikhlasan (*Ketawang Suka Asih*).

Deskripsi garap penyajian ini diwujudkan melalui alur dinamika musikal yang selaras dengan alur cerita, dibangun melalui tata urutan laras dan *pathet*. Seluruh gending menggunakan laras pelog dengan urutan dari *nem* ke *lima* dan diakhiri pada *pathet barang*, di mana urutan tersebut terbentuk mengikuti ketersediaan gending yang dapat mewakili setiap tahapan alur cerita, bukan berdasarkan urutan *pathet* konvensional yang berlaku. Penerapan konsep garap dan konsep *pathet* menjadi kerangka analisis yang memandu seluruh proses penggarapan secara terstruktur dan bertanggungjawab. Secara keseluruhan, karya ini membuktikan bahwa pengalaman personal dapat diolah dan dihadirkan dalam

bentuk penyajian karawitan yang memiliki alur dramatis, kedalaman makna musikal, serta relevansi estetis dalam tradisi karawitan Jawa.

### **B. Saran**

Berangkat dari berbagai permasalahan yang dihadapi penulis, masih diperlukan upaya untuk memperkaya pembendaharaan gending serta melakukan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap berbagai bentuk garap dalam karawitan. Hal ini penting guna memperluas wawasan musikal sekaligus meningkatkan kepekaan rasa dalam proses penyajian. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar pelaku karawitan lebih sering mendengarkan beragam gending yang telah ada, baik tradisi maupun hasil kreasi, sebagai referensi dalam memahami struktur, rasa, dan kemungkinan pengembangan garap yang lebih variatif dan kreatif.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Atmojo, B. S. (2010). Kendhangan Pamijen Gending Gaya Yogyakarta. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 11(1), 45–58.
- Budiarti, M. (2013). Konsep Kepesindenan Dan Elemen-Elemen Dasarnya. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 13(2), 147–156.
- Cresswel, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Edisi 3*. Pustaka pelajar.
- Daly, D. K. (2021). Unearthing the artist: An autoethnographic investigation. *Qualitative Report*, 26(8), 2467–2478. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2021.4796>
- Hastanto, S. (2009). Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa. In *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*.
- Irawati, R., & Siswati. (2024). Kembang Jambe, Gending Kethuk 2 Minggah 4 Laras Slendro Pathet Sanga: Kajian Garap Gender. *KETEG: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, Dan Kajian Tentang "Bunyi,"* 24(1), 48–62. <https://doi.org/10.33153/keteg.v24i1.6364>
- Karahinan, W. (2001). *Gendhing-Gendhing Mataram Gaya Yogyakarta Dan Cara Menabuh ( Jilid II)*. K.H.P Krdiha Mardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
- Marsudi. (1998). *Ciri khas Gending-gending Ki Nartosabdo: suatu kajian aspek musikologi dalam karawitan*. Universitas Gajah Mada.
- Martapangrawit. (1972). *Pengetahuan Karawitan*. Pusat Kesenian jawa tengah dan dewan mahasiswa ASKI Surakarta.
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitaan 1*. ASKI Surakarta.
- Padmasusastra. (1903). *Kamus Bahasa Jawa*.
- Pamungkas, B. D. (2025). 'Kandheg' : Representasi Pengalaman Pribadi Berbasis Penataan Gending.
- Pradjapangrawit, R. N. (1990). *Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamelan "WEDHAPRADANGGA."* STSI Surakarta dengan The Ford Foundation.
- Purwanto, D. (2021). Permasalahan Pancer dalam Karawitan Jawa Gaya Surakarta. *Gelar : Jurnal Seni Budaya*, 19(1), 33–48. <https://doi.org/10.33153/glr.v19i1.3472>
- Raharja, Haryono, T., Soedarsono, R. M., & Susanto, A. (2014). Pengaruh Sri Sultan Hamengku Buwono I pada Seni Karawitan Kraton Yogyakarta. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 15(1), 43–51.

- Satvika, R. R. (2024). *Garap Gender Barung Gending Budheng-budheng Laras Pelog Pathet Nem Kendhangan Semang*.
- Setiawan, S. (2021). Analisis Pathet dan Jalan Sajian Garap Gending Pakeliran. *KETEG : Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, Dan Kajian Tentang "Bunyi,"* 21(1), 23–50.
- Sosodoro, B. (2015). Mungguh Dalam Garap Karawitan Gaya Surakarta : Subjektivitas Pengrawit Dalam Menginterpretasi Sebuah Teks Musikal. *KETEG : Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, Dan Kajian Tentang "Bunyi,"* 15(1), 19–32.
- Subuh, & Marsudi. (2021). *Diktat Pengetahuan Karawitan*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sumantri, Y. (2005). *Ajaran Kebijaksanaan Hidup Serat Wedhatama* (B. T. Lembang & Alferd (eds.)). Yayasan Pustaka Utama.
- Sumarsam. (2018). *Hayatan Gamelan : Kedalaman Lagu, Teori, dan Perspektif Bunyi*.
- Supanggih, R. (2009a). *Bothekan Karawitan II : Garap*. Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.
- Supanggih, R. (2009b). *Bothekan Karawitan II : GARAP* (Waridi (ed.)). ISI Press Surakarta.
- Suyoto, & Haryono, T. (2015). Vokal Dalam Karawitan Gaya Surakarta : Studi Kasus Kehadiran Kinanthi dalam Gending. *KETEG : Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, Dan Kajian Tentang "Bunyi,"* 15(1), 60–74.
- Widyawati, W. (2012). *Serat Kalatidha : Taafsir Sosiologis dan aFilosofis Pujangga Jawa Terhadap Kondisi Sosial*. Shaida Yogyakarta.

## **B. Sumber Lisan**

- K.M.T. Radyobremara (Trustho). Mantan staf pengajar Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan abdi dalem di pura pakualaman. Prenggan RT 06, Sidomulyo, bambanglipuro, bantul. DIY.
- K.R.T. Radyo Adinagoro (Suwito). Abdi dalem pengrawit Kraton Kasunanan Surakarta.. Sragen, Trunuh, Klaten Selatan, Jawa Tengah.
- Rudy Wiratama. Pengajar Bahasa dan Sastra Jawa Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Jl. Sosio Humaniora, Bulaksumur, Yogyakarta.

### C. Diskografi

Rekaman audio Ledhung-Ledhung laras pelog *pathet nem* yang diunggah pada website Dustyfeet, sebelumnya sudah rilis oleh Irama. <http://dustyfeet.com/lagu/index.php>

Rekaman audio Jineman Mijil laras slendro *pathet sanga* yang diunggah pada kanal Youtube Ngatirah – Topik pada tanggal 20 Juni 2022. [https://youtu.be/CiFYqMGSWMw?si=\\_49StkIAdaLq5ekf](https://youtu.be/CiFYqMGSWMw?si=_49StkIAdaLq5ekf)

Rekaman audio visual *Ladrang Asmarandana Kenya Tinembe* yang diunggah pada kanal Youtube UKM SWAGAYUGAMA pada tanggal 5 Oktober 2021. <https://youtu.be/fXE4lj-GZI?si=wE7i67O0tPIBDFGg>.

Rekaman audio *Langgam Nalangsa* laras pelog *pathet lima* yang diunggah pada kanal youtube Erwan Suparlan pada tanggal 25 februari 2021. <https://youtu.be/kU4fNi9SbNA?si=IvPIOxQ67CLJ2iX->

Rekaman audio Palaran Sinom Wenikenya dan Sinom Logondhang yang diunggah pada website dustyfeet, sebelumnya sudah dirilis oleh kaset dahlia. <http://dustyfeet.com/lagu/index.php>.